

## Polda Metro Akui Adanya Kelalaian atas Kaburnya 2 Tahanan di Tambun

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengakui adanya kelalaian atas kaburnya dua tersangka dari sel tahanan sementara Polsek Tambun, Kabupaten Bekasi.

"Ya kan kalau kabur itu ada unsur kelalaian," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan di Polda Metro Jaya, Selasa (13/12).

Berdasarkan informasi yang didapat, pihak Polsek Tambun juga tidak melaporkan kepada pimpinan atas peristiwa kaburnya dua tahanan tersebut.

Menurut Zulpan, saat ini Kapolsek Tambun, AKP Rusnawati dan petugas yang bertanggung jawab diperiksa Bidang Propam Polda Metro Jaya. "Kalau yang Tambun itu (Kapolsek) sudah diperiksa," tambah Zulpan.

Meski demikian, terkait dengan sanksi yang bakal diterima merupakan kewenangan Bidang Propam Polda Metro Jaya.

Diketahui, kedua tahanan kabur pada siang bolong sekira pukul 11.11 WIB tanggal 27 November 2022. Mereka melarikan diri dari ruang

tahanan Polsek Tambun yang berada di lantai tiga merusak pintu dengan menggunakan alat.

Setelah berhasil keluar dari rutan, kedua tahanan itu langsung menuju ke ruang CCTV. Saat itu, ruang CCTV dalam keadaan tidak terkunci kemudian meloncat ke luar di lantai 2 melalui jendela selanjutnya turun ke lantai 1 dan melarikan diri ke arah belakang Polsek Tambun. "Saat ini, sedang buru," ujar Zulpan.

### Kapolsek Diperiksa

Propam Polda Metro Jaya memeriksa Kapolsek Tambun, AKP Rusnawati buntut kaburnya dua tahanan tersebut.

"Kalau yang Tambun itu (Kapolsek) sudah diperiksa," kata Zulpan.

Propam juga akan memeriksa pihak lain yang bertanggung jawab atas kaburnya kedua tahanan tersebut.

Zulpan mengatakan terkait sanksi akan diputuskan oleh Bidang Propam.

"Ya kan kalau kabur itu ada unsur kelalaian," katanya. ● lus

FOTO: IM/FANS



## PELUNCURAN E-TLE MOBILE POLDA METRO JAYA

Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran (tengah) memberikan keterangan pers Peluncuran Kendaraan Patroli Khusus yang dilengkapi E-TLE Mobile, di Lapangan Presisi Dit Lantas Polda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (13/12). Polda Metro Jaya meluncurkan 11 kendaraan patroli khusus yang dilengkapi 'E-TLE mobile' untuk bertugas di ruas-ruas jalan raya se-DKI Jakarta dan Tangerang Selatan yang tidak terpasang kamera E-TLE statis.

# Polri Antisipasi Ancaman Teror Jelang Perayaan Natal dan Tahun Baru

Antisipasi aksi teror akan dilakukan jajaran Polri di semua tempat yang menjadi konsentrasi masyarakat ketika melaksanakan perayaan Natal dan Tahun Baru 2023.

JAKARTA (IM) - Polri melakukan antisipasi terjadinya ancaman aksi teror jelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Hal itu masih dibahas di bagian Asops Kapolri. "Untuk antisipasi teror dalam rangka Nataru pasti dilakukan, dan saat ini masih menunggu renjam dan renops dari Sops Polri," kata Kabag

Penum Divisi Humas Polri, Kombes Nurul Azizah kepada para wartawan di Jakarta, Selasa (13/12).

Antisipasi akan dilakukan di semua tempat yang menjadi konsentrasi masyarakat ketika melaksanakan perayaan Natal dan Tahun Baru.

"Semua sesuai jawaban tadi adapun tempatnya ya pasti me-

liputi tempat wisata dan gereja serta tempat-tempat lainnya," ujar Dedi.

Sementara itu, Polri juga sedang menyiapkan Operasi Lilin tahun 2022 di seluruh Indonesia menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru.

"Operasi lilin sedang kita siapkan," kata Asops Kapolri Irjen Agung Setya Imam Edfendi saat dikonfirmasi terpisah.

Dalam Operasi Lilin tahun ini, Agung menyebut bahwa pihak kepolisian akan menitikberatkan ke beberapa hal. Diantaranya memberikan rasa aman saat beribadah Natal. Selain itu, Polri juga akan

menyiapkan kelancaran arus lalu lintas bagi masyarakat yang merayakan momentum akhir tahun dan Natal.

"Dengan fokus kelancaran lalu lintas, penyeberangan antar-pulau, dan kenyamanan liburan serta beribadah Natal dan Tahun Baru," kata Agung.

### Operasi Lilin

Sebelumnya Agung mengatakan, pihaknya bakal menggendeng seluruh pihak terkait saat menggelar Operasi Lilin 2022.

"Perlu kerja sama semua pihak, Operasi akan dipimpin oleh Kakorlantas," katanya, Senin (12/12).

Menurut Agung, Operasi

Lilin 2022 akan digelar di seluruh wilayah Indonesia. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan kenyamanan, keamanan dan ketertiban.

Dalam Operasi Lilin tahun ini, pihak kepolisian akan menitikberatkan ke beberapa hal. Di antaranya memberikan rasa aman saat beribadah Natal.

Selain itu, kata Agung, pihaknya juga akan menyiapkan kelancaran arus lalu lintas bagi masyarakat yang merayakan momentum akhir tahun dan Natal. "Dengan fokus kelancaran lalu lintas, penyeberangan antar-pulau, dan kenyamanan liburan serta beribadah Natal dan Tahun Baru," katanya. ● lus

FOTO: ANTARA



## RILIS HASIL UNGKAP KASUS OPERASI NILA JAYA

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan (kedua kiri), Dirnarkoba Polda Metro Jaya Kombes Mukti Juharsa (ketiga kiri), dan jajarannya menunjukkan barang bukti narkoba dalam rilis ungkap kasus hasil Operasi Nila Jaya 2022 di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (13/12). Polda Metro Jaya berhasil mengungkap kasus kejahatan dari 222 laporan masyarakat dan menangkap 278 tersangka serta barang bukti 13,07 kg sabu-sabu, 172,22 kg ganja, 2.088 butir ekstasi, 119,01 gram tembakau sintesis, 1,17 liter cairan narkotika dan 229.759 butir obat berbahaya.

## Anak Angkat Peragakan 24 Adegan Cara Membunuh Orang Tuanya, Korban Dicekik

MALANG (IM) - Polresta Malang Kota gelar rekonstruksi pembunuhan yang dilakukan Rahmat Irwanto alias Iwan (40) terhadap orang tua angkatnya. Tersangka menghambisi nyawa Nanik Suyatni (85), di rumahnya, Jalan Manyar Nomor 36 RT 16 RW 8 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang pada Kamis (24/11) lalu.

Pelaksanaan rekonstruksi dimulai pada pukul 10.50 WIB, Selasa pagi (13/12). Tersangka Rahmat Irwanto alias Iwan yang juga anak angkat korban juga turut dihadirkan langsung di lokasi. Penyidik kepolisian juga menghadirkan dua jaksa penuntut umum (JPU) dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Malang.

Tersangka dengan dikawal ketat kepolisian langsung turun dari mobil dan memasuki rumah. Selama proses rekonstruksi berlangsung kepolisian memasang garis polisi di area jalan depan rumah korban hingga radius 10 meter.

Warga dan orang yang tidak berkepentingan diminta untuk tidak berada di dalam area garis polisi. Sementara penjagaan dilakukan di area pagar rumah yang didiami oleh korban dan pelaku.

Reka adegan rekonstruksi sebagian besar berlangsung di dalam rumah secara tertutup. Hanya ada beberapa adegan rekonstruksi yang dilakukan di luar rumah seperti saat pelaku membongkar saksi yang juga tetangga korban, pasca kejadian pembunuhan itu.

Awak media hanya diperkenankan mengambil gambar di bagian dapur rumah saat tersangka Rahmat Irwanto memukul orang tua angkatnya itu di sebuah kursi. Tak kurang tiga pukulan ke arah kepala dilayangkan Iwan sebelum akhirnya ia juga mencelik korban hingga tak bernyawa. Pantauan MPI di lokasi ada 24 adegan diper-

agakan oleh tersangka hingga di jalan depan rumah.

"Tadi ada sekitar 20 adegan, sebelum melakukan kekerasan, saat melakukan kekerasan dan setelah melakukan kekerasan," ucap Wakasatreskrim Polresta Malang Kota AKP Nur Wasis.

Rekonstruksi dilakukan untuk memperjelas posisi korban, terlapor atau tersangka, saksi, saat kejadian berlangsung. Di mana dari rekonstruksi ini diharapkan mampu memberikan gambaran jelas kepada penyidik dan jaksa untuk melihat peristiwa sebenarnya.

### Motif Ekonomi

Wakasatreskrim Polresta Malang Kota AKP Nur Wasis menjelaskan motif tersangka membunuh orang tua angkatnya adalah masalah ekonomi. Sebab selama ini Iwan pengangguran. Sedangkan korban Nanik Suyatni (85) telah berusia renta dan tidak bekerja.

Tersangka nekat menghambisi nyawa orang tua angkatnya itu karena desakan kebutuhan sehari-hari.

"Motifnya berkaitan dengan kebutuhan. Jadi sebelum pembunuhan ini pelaku meminta ke korban karena kebutuhan, mulai listrik sudah habis, air mau di putus, dan kebutuhan lain yang mau digunakan. Tapi korban tidak bereaksi, sehingga menimbulkan emosi tersangka," ucap Nur Wasis usai proses rekonstruksi.

Iwan yang emosi memukul korban menggunakan tangan kosong. Selain memukul dengan tangan di kepala korban, Iwan juga mencelik leher korban hingga tak bernapas.

"Sampai saat ini tidak ada alat yang digunakan. Tersangka mengaku hanya memukul dengan menggunakan tangan kosong yang kemudian kami visumkan di kepalanya," ungkapnya. ● lus

## KASUS NARKOBA IRJEN TEDDY MINAHASA LPSK Tolak Permohonan untuk Jadi JC Eks Kapolres Bukittinggi Cs

JAKARTA (IM) - Permohonan *Justice Collaborator (JC)* yang diajukan AKBP Dody Prawirangegara, Syamsul Ma'arif, dan Linda Pujiasuti, tersangka kasus jual beli barang bukti narkotika jenis sabu, ditolak oleh Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Ketiga tersangka ikut terlibat dalam kasus jual beli sabu-sabu yang melibatkan Irjen. Pol. Teddy Minahasa selaku tersangka utama.

"Secara umum, LPSK menolak permohonan Para Tersangka tersebut sebagai saksi pelaku karena permohonan perlindungan yang diajukan tidak memenuhi persyaratan ketentuan Pasal 28 ayat (2) UU Nomor 31 Tahun 2014 tentang Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban," ujar Tenaga Ahli LPSK, Syahril Martanto melalui jumpa pers di Gedung LPSK, Ciracas, Jakarta Timur, Selasa (13/12/2022).

Pengajuan JC dari ketiga tersangka tersebut datang bukan dari pemohon langsung. Hal ini dikarenakan, lanjut Syahril, karena tujuan permohonan adalah untuk melindungi saksi yang diajukan oleh pemohon guna mengungkap peran Teddy Minahasa.

"Namun pengungkapan perkara narkotika dimaksud tidak berasal dari Para Pemohon. Seperti diketahui, adanya pengungkapan oleh Penyidik Polres Jakarta Pusat Polda Metro Jaya yang diawali dari tertangkapnya jual beli sabu-sabu oleh oknum Kapolsek Kalibaru Kasranto dan anggotanya Janto," ujarnya.

Dirinya mengungkapkan LPSK menyampaikan rekomendasi kepada Penyidik Polda Metro Jaya dan Penuntut Umum Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, agar perkara tersebut mendapatkan perhatian serta penanganan secara khusus. "LPSK merekomendasi agar memisahkan lokasi penahanan para Pemohon dengan tempat penahanan Teddy Minahasa serta menjamin keamanan Para Pemohon selama berada dalam tahanan," terang Syahril.

Perkara ini bermula dari penangkapan Polres Metro Jakarta Pusat terhadap seorang HE dan MS dengan barang bukti sabu yang dikemas dalam dua buah kantong plastik sebanyak 44 gram sabu-sabu pada beberapa waktu lalu.

HE dan MS mendapatkan sabu dari seseorang bernama Abeng yang ditangkap anggota Polres Metro Ja-

karta Pusat. Abeng mengaku mendapatkan sabu dari petugas Polsek Kalibaru, Tanjung Priok, Ajun Inspektur Dua Achmad Darmawan (AD).

AD mengakui dapat sabu dari Kapolsek Kalibaru Komisaris Kasranto. Untuk mendapatkan barang sabu itu, Kasranto mengaku berhubungan dengan anggota dari Satuan Narkoba Polres Jakarta Barat Ajun Inspektur Satu Janto S.

Dengan demikian, maka perkara ini berawal dari penukaran sabu hasil pengungkapan kasus narkotika dengan barang bukti 41,4 kilogram senilai Rp62,1 miliar oleh Polda Sumatera Barat pada Mei 2022.

Sementara itu, Kapolda Sumatera Barat Irjen Teddy Minahasa saat itu memerintahkan Dody mengganti 5 kilogram sabu tersebut dengan tawas. Perintah lainnya sabu itu agar diserahkan kepada Linda Pudjiastuti untuk dijual. Semua tersangka dijerat Pasal 114 ayat 2 subside Pasal 112 ayat 2 juncto Pasal 132 ayat 1 juncto Pasal 55 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 dengan ancaman hukuman maksimal hukuman mati atau hukuman minimal 20 tahun penjara.

● lus

## Putri Candrawathi Perintahkan Bharada E untuk Pindahkan Senpi Laras Panjang

JAKARTA (IM) - Bharada E atau Richard Eliezer mengaku sempat diperintahkan Putri Candrawathi untuk memindahkan senjata api laras panjang, saat baru tiba di rumah Saguiling, Pancoran, Jakarta Selatan.

"Sebelum turun ibu sempat bilang ke saya Yang Mulia, dek nanti senjatanya bawa naik di lantai tiga ya," ujar Bharada E di persidangan Magelang, Jawa Tengah saat bersaksi di persidangan.

"Bang (Ricky) ibu suruh balik bang, kami lari ke arah mobil langsung naik ke mobil saya, ibu sempat telepon abang kata Ricky," ujar Bharada E di persidangan.

Menurut Bharada E, se tibanya di rumah Magelang, dia melihat lantai 1 dalam kondisi sepi, dia dan Ricky Rizal masuk ke dalam, Ricky lalu menuju lantai 2. Dia pun mengikuti dia di lantai 2 dia melihat Kuart dan Susi, di situ dia pun sempat bertanya pada Kuart tentang apa yang terjadi, hanya saja Kuart sambil emosi menyebut untuk tak usah tahu dahulu.

"Saya bilang turun ke bawah dulu Om, karena saya lihat masih emosi saya coba tenangkan dulu, kasih minum, kasih rokok, mungkin sudah habis beberapa batang (rokok), sudah cukup tenang, saya tanya ada apa om. Om Kuart bilang ke saya udah om enggak usah tahu dulu, saya agak jengkel juga nanya tapi enggak dikasih tahu," kata Bharada E.

Tak lama, kata dia, Ricky pun datang dan menanyakan senjata Brigadir J. Dia yang tahu lantas mengikuti Ricky masuk ke tempat tidur Brigadir J hingga akhirnya menemukan senjata laras panjang Steyr tersebut dan diambil Ricky. ● lus

### Jengkel ke Kuart Maruf

Bharada E mengaku jengkel dengan Kuart Maruf

FOTO: ANTARA



## BNN MUSNAHKAN 400 KG SABU

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Petrus Reinhard Golose (kedua kiri) didampingi Wakil Kapolda Banten Brigjen Pol Ery Nursatari (kiri) dan tokoh masyarakat Embay Mulya Syarif (tengah) memeriksa bungkusan berisi narkotika jenis sabu saat pemusnahan di Serang, Banten, Selasa (13/12). BNN menggelar acara pemusnahan narkotika hasil penyitaan selama periode September-Desember yang berupa 402,3 kilogram sabu, 198 kilogram ganja, dan 106 ribu butir pil ekstasi.

## E-TLE Mobile Diresmikan, Bagaimana Cara Kerjanya saat Tilang Kendaraan

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya resmi meluncurkan e-TLE mobile pada Selasa (13/12). Berikut bentuk kamera e-TLE mobile dan cara kerja kamera.

Berdasarkan pantauan di Ditlantas Polda Metro Jaya tampak 11 unit kendaraan *double cabin* yang telah dipasang kamera e-TLE di bagian atas kendaraan.

Pada mobil tersebut ada kendaraan yang terpasang dua kamera dan ada yang terpasang satu kamera. Kamera tersebut akan merekam siapa saja yang didapati melanggar lalu lintas.

Kendaraan yang terpasang e-TLE masuk ke *big data* Korlantas Polri. Kemudian, data tilang pelanggaran tersebut akan dikrimkan kepada pelanggar melalui PT Pos Indonesia. Data pelanggaran terse-

but di antaranya nomor polisi, jenis kendaraan, merk atau tipe, warna kendaraan, STNK atas nama, maa berlaku STNK, nomor rangka dan nomor mesin.

Menurut Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran, peluncuran e-TLE mobile ini merupakan tindak lanjut Kapolri untuk melakukan inovasi. Sebelumnya, Kolri memerintahkan untuk meniadakan tilang manual dan mengganti menjadi tilang elektronik.

"Ini adalah bagian dari perintah Kapolri untuk terus melakukan transformasi pelayanan. Operasional, SDM guna mencapai polri yang dipercaya publik, *winning the heart* inovasi tentunya objektif transparan humanis mudah-mudahan aplikasi ini bisa terus dikembangkan," kata Fadil. ● lus